

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI SIFAT – SIFAT CAHAYA DENGAN
PENDEKATAN HANDS-ON DI KELAS
V SD NEGERI 128 SIRANGKAP
MADINA**



SKRIPSI

Diajukan Unutuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Riski Towilah Nst

Nim: 22160074

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI SIFAT - SIFAT CAHAYA DENGAN
PENDEKATAN *HANDS-ON* DI KELAS
V SD NEGERI 128 SIRANGKAP
MADINA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Riski Towilah Nst

Nim: 22160074

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Rahmi Seri Hanida, M.Pd

NIP. 199108082019032012

Drs. Ali Yusron, M.Pd

NIP. 196405131902031001

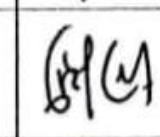
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat - Sifat Cahaya Dengan Pendekatan *Hands-On* di Kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina" atas nama Riski Towilah Nst, NIM. 22160074. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/ Merangkap Penguji I		04/08/2026
2	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		04/08/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		09/08/26
4	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 1964951319920221001	Penguji IV		4/8 2026

Mandailing Natal, Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. M. Saifur Lubis, M.Ed
NIP.197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Towilah Nst

NIM : 22160074

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Cahaya dengan Pendekatan Hands-On di Kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina" adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 08 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Riski Towilah Nst

NIM. 22160074

ABSTRAK

Riski Towilah Nst. NIM 22160074. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Cahaya dengan Pendekatan Hands-On di Kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina pada pembelajaran IPAS materi sifat-sifat cahaya. Kondisi ini disebabkan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dan belum memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan *hands-on* dalam pembelajaran materi sifat-sifat cahaya serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan tersebut. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina yang berjumlah 24 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *hands-on* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Persentase aktivitas siswa meningkat dari 70,83% (kategori Cukup) pada Siklus I menjadi 87,50% (kategori Baik) pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 41,67% pada kondisi awal menjadi 58,33% pada Siklus I dan 87,50% pada Siklus II, dengan nilai rata-rata meningkat dari 67,50 menjadi 77,22 pada Siklus I dan 87,91 pada Siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *hands-on* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Sifat-Sifat Cahaya, Pendekatan *Hands-On*

ABSTRACT

Riski Towilah Nst. Student ID 22160074. "Efforts to Improve Student Learning Outcomes on the Properties of Light through a Hands-On Approach in Grade V of SD Negeri 128 Sirangkap Madina." Undergraduate Thesis, Study Program of Islamic Elementary School Teacher Education, State Islamic College (STAIN) of Mandailing Natal, 2026. This research was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 128 Sirangkap Madina in science and social studies (IPAS) lessons on the properties of light. This condition arose because instruction remained teacher-centered, leaving students insufficiently engaged and without direct learning experiences. This study aimed to describe the implementation of a hands-on approach in teaching the properties of light and to determine the improvement in students' learning outcomes after the approach was applied. This research is a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and Mc Taggart model, carried out over two cycles. The research subjects were 24 fifth-grade students of SD Negeri 128 Sirangkap Madina. Data were collected through observation and learning achievement tests, then analyzed both quantitatively and qualitatively. The results showed that the hands-on approach improved both student activity and learning outcomes. The percentage of student activity increased from 70.83% (Fair category) in Cycle I to 87.50% (Good category) in Cycle II. The percentage of learning completeness increased from 41.67% at the baseline to 58.33% in Cycle I and 87.50% in Cycle II, while the average score rose from 67.50 to 77.22 in Cycle I and 87.91 in Cycle II. It can therefore be concluded that the hands-on approach is effective in improving students' learning outcomes on the properties of light in Grade V of SD Negeri 128 Sirangkap Madina.

Keywords: Learning Outcomes, Properties of Light, Hands-On Approach

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Cahaya dengan Pendekatan *Hands-On* di Kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina”. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

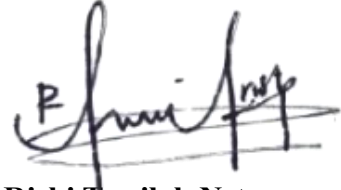
1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs Ali Yusron M.Pd selaku dosen pembimbing 2 saya yang telah memberikan perhatian, arahan, dukungan, serta waktu kepada peneliti sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Ibu Masreni S.Pd selaku Wali Kelas V yang telah bersedia dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan bantuan, masukan, dan saran yang bermanfaat.
5. Bapak Zulkarnain S.Pd selaku Kepala SD Negeri 128 Sirangkap yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap.

6. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Jaluddin dan Ibu Salohot, S.Pd. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak pernah dihitung, dan setiap kasih sayang yang tidak pernah berkurang. Bapak, terima kasih atas setiap tetes keringat yang engkau ikhlaskan demi mengantarkan anakmu sampai di titik ini. Ibu, terima kasih atas cinta, kesabaran, nasihat, dan doa yang selalu menguatkan setiap langkahku. Kalian adalah alasan aku terus bertahan ketika lelah, bangkit ketika hampir menyerah, dan percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan akhirnya. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu wujud bakti, rasa syukur, dan kebanggaanku untuk Bapak dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada kalian. Aamiin.
7. Untuk adik-adikku tersayang, Ilmi Hayati, Ajis Saputra, dan Aulia Safitri. Terima kasih atas doa, semangat, dan kasih sayang yang selalu menjadi penguat di setiap langkah perjuanganku. Kehadiran kalian adalah kebahagiaan dan alasan untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan memberkahi langkah kita semua.
8. Untuk sahabat terbaikku, Nur Azizah dan Melpa Harianti. Tidak semua pertemuan menghadirkan ketulusan, tetapi Allah mempertemukanku dengan kalian. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, saling menguatkan dalam setiap perjuangan, dan membuktikan bahwa persahabatan sejati tidak lahir dari banyaknya waktu bersama, melainkan dari hati yang tulus untuk saling menjaga. Semoga Allah senantiasa menjaga persahabatan kita.
9. Terima kasih telah menjadi tempat bertumbuh, belajar, dan menempa diri hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga almamater tercinta senantiasa melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.
10. Terakhir, untuk diriku sendiri, Riski Towilah Nst. Terima kasih telah bertahan dan tidak memilih menyerah. Terima kasih karena tetap melangkah, meski lelah, meski air mata sering menjadi teman dalam setiap proses. Di balik selesainya skripsi ini, ada harapan yang harus diikhhlaskan dan kenyataan yang harus diterima. Pernah ada seseorang yang ingin kuajak merayakan setiap

pencapaian, tetapi Allah menuliskan takdir yang berbeda. Dari semua itu, aku belajar bahwa kehilangan mengajarkan keikhlasan, dan setiap luka menghadirkan kekuatan. Hari ini, aku bangga pada diriku sendiri. Semoga setiap langkah yang telah dilalui menjadi awal dari kehidupan yang lebih indah dan penuh keberkahan.

Panyabungan, 22 Juli 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'P. Riski Towilah Nst', with a stylized flourish at the end.

Riski Towilah Nst

NIM. 22160074

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Man Jadda Wajada"

Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil.

Tidak ada yang tahu perjalanan ini selain Allah SWT. Di saat hampir menyerah, aku memilih bersujud dan memohon kepada-Nya. Kini, skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap doa, air mata, usaha, dan perjuangan tidak pernah sia-sia. Allah selalu hadir di setiap langkah dan menjawab doa dengan cara terbaik.

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karya sederhana ini saya persembahkan kepada: keluarga tercinta, Ayahanda tercinta, Jaluddin, dan Ibunda tercinta, Salohot, S.Pd., terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, dan perjuangan yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu. Adik-adik tersayang, Ilmi Hayati, Ajis Saputra, dan Aulia Safitri, terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang selalu menjadi penguat dalam setiap langkah perjuangan saya. Kakakku tercinta, Almarhumah Rafikah Aini, semoga Allah SWT mengampuni segala khilafmu, melapangkan kuburmu, menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya, dan mempertemukan kita kembali di surga-Nya. Aamiin.

Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah. Semoga setiap langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang penuh keberkahan dan bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian	6
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	8
1. Hasil Belajar	8
2. Sifat – Sifat Cahaya	17
3. Pendekatan <i>Hands-on</i>	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	28

C. Subjek Penelitian.....	29
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	29
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	29
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	31
G. Data dan Sumber Data	32
H. Instrumen Pengumpulan Data	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	37
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	38
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	38
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	41
1. Deskripsi Tempat Penelitian	41
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji Validitas Butir Soal.....	34
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 128 Sirangkap Madina.....	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 128 Sirangkap Madina.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cahaya merambat lurus.....	17
Gambar 2.2 Cahaya dapat dipantulkan.....	18
Gambar 2.3 Cahaya dapat dibiaskan.....	18
Gambar 2.4 Cahaya menembus benda bening.....	19
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	30
Gambar 4.1. Pembelajaran Siklus I.....	44
Gambar 4.2. Pembelajaran Siklus.....	47
Gambar 4.3. Pembagian soal Siklus II.....	50
Gambar 4.4. Dokumntasi Pembelajaran Pertemuan Kedua Sisklus II.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penelitian.....	68
Surat Balasan Penelitian.....	69
Pernyataan Validator Instrumen Ahli Materi.....	70
Modul Ajar.....	71
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	83
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	84
Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	85
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	86
Dokumentasi Siklus I.....	89
Dokumentasi Siklus II.....	91
Hasil Turnitin.....	93
Biodata Diri.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan ilmiah pada peserta didik. Melalui pembelajaran IPAS, siswa tidak hanya diarahkan untuk menguasai pengetahuan faktual, tetapi juga dibimbing untuk memahami fenomena alam dan sosial melalui proses ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan hasil pengamatan. Dengan demikian, pembelajaran IPAS idealnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan proses dan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. (Rahmawati, 2025).

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar juga berperan dalam menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial, peserta didik diarahkan agar mampu berpikir kritis, kreatif, serta mengambil keputusan berdasarkan hasil pengamatan dan bukti yang diperoleh. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPAS tidak cukup hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri proses menemukan pengetahuan sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum Merdeka menempatkan pembelajaran IPAS sebagai pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung, eksplorasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep. Namun, kondisi pembelajaran yang ditemukan di kelas menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memperoleh pengalaman belajar tersebut. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara pembelajaran IPAS yang diharapkan Kurikulum Merdeka menekankan bahwa peserta didik merupakan subjek utama

dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, mengeksplorasi, bereksperimen, dan menyimpulkan sendiri konsep yang dipelajari, diharapkan terbentuk pemahaman yang lebih mendalam serta berkembang keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari kemampuan menghafal materi, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dan menerapkannya pada berbagai situasi (Ikrimah et al., 2025).

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar. Pada kenyataannya, pembelajaran IPAS masih sering dilaksanakan secara konvensional dengan pola pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi konsep secara mandiri, dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan interaksi belajar hanya berlangsung satu arah. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dibandingkan melakukan aktivitas belajar secara langsung. Kondisi tersebut membuat peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, maupun melakukan pembuktian terhadap konsep yang dipelajari. Akibatnya, rasa ingin tahu peserta didik tidak berkembang secara optimal dan pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. (Che-aroon, 2023).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina, khususnya pada materi sifat-sifat cahaya. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman melalui pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas menerima informasi, mencatat materi, dan menyelesaikan soal latihan, sehingga siswa

lebih banyak memperoleh konsep secara verbal daripada melalui proses pengamatan dan pembuktian.

Kondisi ini menyebabkan konsep yang dipelajari belum terbentuk secara utuh, karena siswa belum memperoleh pengalaman empiris yang membantu mereka menghubungkan materi dengan fenomena nyata. Padahal, materi sifat-sifat cahaya menuntut keterlibatan langsung siswa melalui kegiatan eksperimen sederhana agar konsep yang dipelajari tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dibuktikan secara konkret melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Materi sifat-sifat cahaya merupakan salah satu materi dalam pembelajaran IPAS yang bersifat abstrak apabila hanya dijelaskan secara lisan. Peserta didik akan lebih mudah memahami konsep cahaya apabila mereka melihat secara langsung bagaimana cahaya merambat lurus, dipantulkan, dibiaskan, maupun menembus benda bening melalui percobaan sederhana. Oleh sebab itu, pembelajaran pada materi ini memerlukan aktivitas eksperimen agar peserta didik memperoleh pengalaman nyata yang dapat memperkuat pemahaman konseptual mereka.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina yang berjumlah 24 siswa, diketahui bahwa hanya 10 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 80. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan alasan terjadinya suatu peristiwa yang berkaitan dengan sifat-sifat cahaya. Peserta didik cenderung hanya mengingat jawaban yang disampaikan guru tanpa mampu menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik masih berada pada tingkat menghafal, belum sampai pada tahap memahami konsep secara mendalam.

Selain berdampak pada rendahnya hasil belajar, kondisi tersebut juga berpotensi menghambat perkembangan keterampilan proses sains peserta didik. Peserta didik menjadi kurang terampil dalam mengamati, mengajukan

pertanyaan, melakukan percobaan, mengumpulkan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Padahal, keterampilan tersebut merupakan kompetensi penting yang harus dikembangkan melalui pembelajaran IPAS sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya ditunjukkan oleh belum tercapainya ketuntasan belajar, tetapi juga berkaitan dengan belum terbentuknya pemahaman konseptual siswa secara utuh. Kondisi ini terjadi karena proses pembelajaran belum sepenuhnya memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Akibatnya, konsep sifat-sifat cahaya lebih banyak diterima sebagai informasi yang harus dihafal daripada dipahami melalui proses ilmiah.

Ketika siswa tidak dilibatkan dalam kegiatan mengamati, mencoba, dan membuktikan secara langsung, maka konsep yang dipelajari cenderung dipahami secara parsial dan sulit dikaitkan dengan fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dampaknya, siswa mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada pertanyaan yang menuntut pemahaman konseptual, bukan sekadar hafalan.

Selain berdampak pada rendahnya hasil belajar, kondisi tersebut juga memengaruhi keaktifan, motivasi, dan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran. Keterbatasan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan hanya menunggu informasi dari guru tanpa terlibat dalam proses berpikir ilmiah. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka pembelajaran IPAS akan sulit mencapai tujuannya, yaitu mengembangkan rasa ingin tahu, keterampilan proses sains, dan kemampuan berpikir ilmiah siswa secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan *hands-on* dalam pembelajaran IPAS. Pendekatan *hands-on* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar melalui aktivitas nyata seperti mengamati, mencoba, memanipulasi alat, melakukan percobaan, dan menemukan konsep secara mandiri. Melalui pendekatan ini, siswa tidak

hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep menjadi lebih konkret dan bermakna (Tarigan et al., 2023).

Pendekatan *hands-on* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan alat peraga dan percobaan sederhana mampu meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, serta motivasi belajar peserta didik. Melalui pengalaman tersebut, peserta didik dapat membangun pengetahuan berdasarkan hasil pengamatan sendiri sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lebih lama.

Pendekatan *hands-on* dipilih karena sesuai dengan karakteristik materi sifat-sifat cahaya yang menuntut pembuktian secara langsung melalui kegiatan eksperimen sederhana. Pada materi ini, siswa dapat diajak melakukan percobaan seperti mengamati cahaya yang merambat lurus menggunakan senter dan karton berlubang, membuktikan cahaya dapat dipantulkan menggunakan cermin, serta mengamati pembiasan cahaya melalui gelas bening berisi air. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat membangun pemahaman berdasarkan pengalaman langsung, sehingga konsep yang dipelajari tidak hanya dihafal, tetapi benar-benar dipahami melalui proses pengamatan dan pembuktian (Ningrum et al., 2025).

Dengan demikian, penerapan pendekatan *hands-on* dalam pembelajaran IPAS pada materi sifat-sifat cahaya dipandang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep, lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar meningkat. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat - Sifat Cahaya dengan Pendekatan *Hands-On* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) Kelas V SD NEGERI 128 Sirangkap Madina.”**

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

1. Proses pembelajaran IPAS pada materi sifat-sifat cahaya belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan dan percobaan.
2. Hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya masih rendah.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya melalui penerapan pendekatan *Hands-On* dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap Madina.

D. Perumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penerapan pendekatan *Hands-on* dalam pembelajaran materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap?
2. Apakah meningkat hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan *Hands-on* pada pembelajaran materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan *Hands-on* pada pembelajaran materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap?
2. Untuk mengetahui apakah meningkat hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan *Hands-on* pada pembelajaran materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 128 Sirangkap?

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dengan penerapan pendekatan *Hands-on* pada pembelajaran materi sifat-sifat

Cahaya, sebagai salahsatu strategi efektif daam meningkatkan hasil beajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan menerapkan pendekatan *hands-on* dalam pembelajaran IPAS. Selanjutnya, dapat mengetahui metode pembelajaran menarik, sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman belajar yang telah diperoleh, dan sebagai sarana untuk memecahkan masalah yang ada secara objektif, kritis, dan ilmiah.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan *hands-on*, untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi sifat-sifat cahaya.

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini dengan pendekatan *hands-on* diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep sifat-sifat cahaya melalui kegiatan langsung (*hands-on*), sehingga menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan.

d. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian tindakan kelas dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran IPAS serta mendorong guru lain untum menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa.